

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara *sosio-historis*, pesantren dipandang sebagai lembaga tertua di Indonesia yang didirikan oleh para ulama. Pesantren didirikan dalam upaya mendidik masyarakat untuk memahami dan melaksanakan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pandangan hidup. Dalam perkembangan selanjutnya, kehadiran pesantren di tengah-tengah masyarakat secara umum memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transfer ilmu-ilmu agama sebagai lembaga keagamaan yang melakukan kontrol sosial (*social control*), dan sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (*social engineering*). (Miftahul Alimin, S.Pd.I, 2018:91)

Yayasan Baitul Maal (YBM) Perusahaan Listrik Negara (PLN) mendirikan pondok pesantren Tahfidz dan Entrepreneur yang dibangun dari dana zakat para pegawai PLN. PLN memanfaatkan tanah wakaf seluas 2 (hektare) dari tokoh masyarakat sekitar, yang diwakafkan tahun 2016 dan mulai dibangun pada tahun 2017, kemudian selesai pertengahan tahun 2019. Pondok pesantren Tahfidz dan Entrepreneur Thursina YBM PLN merupakan lembaga pendidikan Islam modern bebas biaya khusus putra yang tergolong keluarga prasejahtera seluruh Indonesia yang berjenjang SMP dan SMK. Pondok pesantren Tahfidz dan Entrepreneur Thursina YBM PLN ini berlokasi di kawasan Puncak Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berada pada ketinggian 1200 m di atas permukaan laut.

Tujuan utama pesantren ini adalah selama 6 (enam) tahun para santri sudah dibekali menjadi tahfidz yang hafal 30 juz dan menjadi Entrepreneur yang mempunyai mental mandiri. Berdasarkan hasil survey dan pengamatan kondisi *eksisting* objek perancangan, pondok pesantren Tahfidz Entrepreneur terdiri dari 5 massa bangunan dengan klasifikasi bangunan fungsi ibadah yaitu masjid, bangunan fungsi tempat tinggal atau pondok yaitu asrama 1 (satu) dan asrama 2 (dua), bangunan sekolah yaitu gedung 1 (satu) dan gedung 2 (dua), berdiri dalam luasan halaman 2,7 (hektar). Sehingga, menurut standar kelayakan bangunan pendidikan ini sudah terpenuhi. Bangunan ini baru saja dibangun sehingga belum memenuhi

kebutuhan pengguna ruang sekolah dan pondok berdasarkan umur 12-18 tahun, yang khusus dihuni oleh santri putra.

Oleh karena itu, pada pembuatan Tugas Akhir ini penulis melakukan Perancangan Interior Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN yang perlu dilakukan agar dapat memfasilitasi santri dalam memiliki suasana ruang yang layak untuk belajar, dan menghafal al-quran, dan juga sebagai tempat tinggal yang nyaman sehingga dapat membentuk santri yang memiliki mental mandiri, berkarakter Islami, yang nyaman melalui ruang sesuai dengan standar-standar kebutuhan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN membutuhkan fasilitas pesantren yang modern untuk mewujudkan visi misi sekolah yaitu menciptakan santri yang memiliki jiwa entrepreneur dan tahfidz 30 juz.
2. Pondok pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN dalam memenuhi kebutuhan perancangan dengan pendekatan perilaku aktivitas *boarding school*.
3. Pondok pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN dengan siswa khusus putra membutuhkan prasarana kebutuhan pengguna sesuai usia 12-18 tahun.
4. Pondok pesantren Thursina YBM PLN membutuhkan desain yang menunjang penerapan karakter pendidikan yang Islami.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara memfasilitasi kebutuhan fasilitas Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN untuk mewujudkan visi misi sekolah yaitu menciptakan santri yang memiliki jiwa entrepreneur dan tahfidz 30 juz?
2. Bagaimana menerapkan desain interior yang memenuhi kebutuhan perancangan dengan pendekatan perilaku aktivitas *boarding school*?
3. Bagaimana mewujudkan desain interior Pondok Pesantren Tahfidz dan

Enterpreneur Thursina YBM PLN dengan siswa khusus putra membutuhkan prasarana dalam memenuhi kebutuhan pengguna dengan rentang usia 12-18 tahun?

4. Bagaimana menerapkan desain interior Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN yang menunjang penerapan karakter pendidikan yang Islami?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan desain interior pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN di Cisarua, Bogor yaitu menciptakan suatu perancangan yang mewadahi memfasilitasi santri sehingga memiliki suasana ruang yang nyaman untuk belajar, dan menghafal al-quran, dan juga sebagai tempat tinggal yang bisa membentuk santri yang memiliki mental mandiri, berkarakter Islami, memiliki jiwa yang melekat dengan Islam.

2. Sasaran Perancangan

Sasaran dalam perancangan desain interior pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN di Cisarua, Bogor yaitu meningkatkan motivasi, semangat dan suasana ruang yang memudahkan santri dalam menghafal al-quran dan memiliki jiwa entrepreneur.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada proyek tugas akhir Perancangan Desain Interior Pondok Pesantren Thursina YBM PLN ini ini adalah:

1. Batasan Kategori Pondok pesantren Tahfizh dan Enterpreneur Thursina YBM PLN merupakan pondok pesantren khusus putra dengan jenjang pendidikan SMP dan SMK. Jumlah santri 120 secara keseluruhan.
2. Batasan Luasan Perancangan Area desain Pondok Pesantren Thursina YBM PLN kurang lebih 2500 m².
3. Batasan Organisasi
Ruang Area perancangan Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN terdiri dari massa bangunan yang berbeda dengan

rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Batasan organisasi ruang

No	Gedung	Area	Luasan (m ²)
1	Masjid	Masjid	367,65 m ²
2	Gd. Sekolah 1	Lt1 (UKS, kantin & toilet)	300 m ²
		Lt 2 (lab computer & lab. IPA)	300 m ²
		Lt 3 (3 r. kelas SMP)	300 m ²
		Lt. 4 (3 r. kelas SMK)	300 m ²
3	Gd. Sekolah 2	Lt 1 aula	300 m ²
		Lt 2 (kantor guru)	300 m ²
		Lt 3 (kantor guru)	300 m ²
		Lt 4 (perpustakaan)	300 m ²
4	Gd. Asrama 1	Kamar, area nyuci, jemur	654,90 m ²
5	Gd. Asrama 2	Kamar, area nyuci, jemur	654,90 m ²

Sumber : analisis penulis

4. Batasan lokasi perancangan

Lokasi perencanaan berada di puncak Bogor dengan ketinggian 1200 m di atas permukaan laut tepatnya di Joglo, Desa Cibereum, Kec Cisarua, Kab Bogor. Daerah yang dikelilingi oleh gunung dan bisa melihat taman safari dari atas, daerah esawahan dengan vegetasi yang sangat baik serta jauh dari keramaian kota.

1.6 Manfaat Perancangan

1. Institusi Penyelenggaran Pendidikan

Memberi tambahan wawasan keilmuan Arsitektur di *open library*.

2. Bidang Keilmuan Interior

Memberikan sumbangsi referensi metode preseden rancangan interior terhadap tipologi ataupun konsep yang relevan dengan Perancangan Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN.

1.7 Metode Perancangan

Dalam penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan pondok pesantren

Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN”, dibutuhkan data-data serta informasi yang lengkap, relevan dan jelas.

1. Data Primer

Perancangan dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan langsung dengan objek pesantren meliputi:

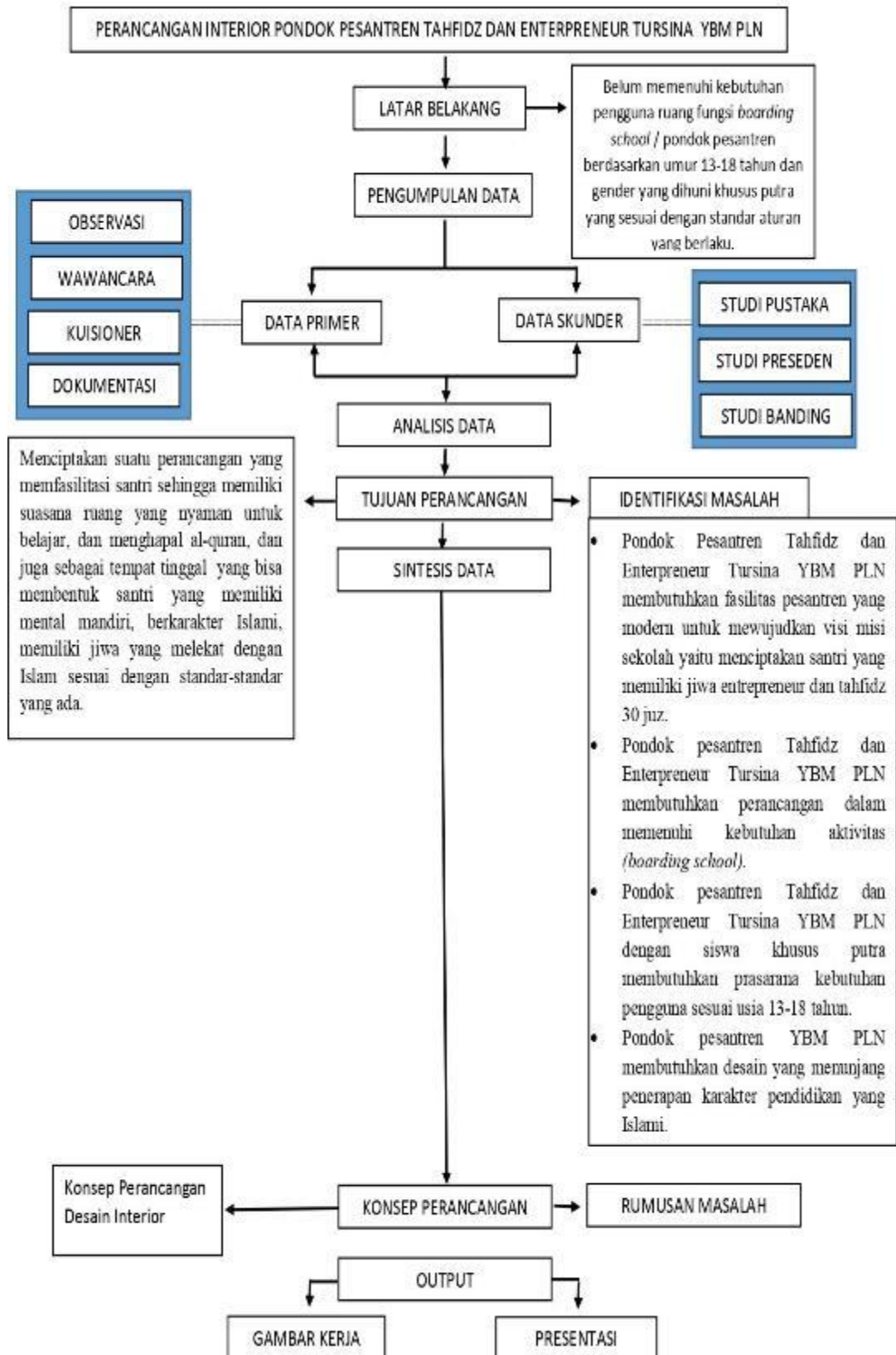
- a. Observasi, data fisik didapatkan melalui observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi terkait dengan permasalahan pada objek perancangan pondok pesantren.
- b. Wawancara, melakukan *interview* langsung dengan pihak kepala sekolah SMK yaitu Ustadz Danang, dan wawancara secara langsung kepada beberapa santri sebagai pengguna utama.
- c. Kuisisioner, membagikan kuisisioner atau pertanyaan kepada pengguna ruang yaitu pengajar dan santri mengenai kenyamanan, kebutuhan, dan keinginan ruang yang diharapkan oleh pengguna ruang.
- d. Melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

2. Data sekunder

Data sekunder digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai objek perancangan interior, meliputi:

- a. Studi Kepustakaan, melalui studi literatur, buku-buku dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan digunakan sebagai data *kooperatif* yang didapat dari berbagai sumber kepustakaan untuk menunjang penguat data.
- b. Studi Banding, melakukan studi banding pada obyek yang sejenis sebagai dasar perbandingan dalam menyusun konsep perancangan.

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis akan menjelaskan sistematika penulisan yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dalam pemahaman maksud dan tujuan dari bab yang akan dibahas, antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan masalah, teknik pengumpulan data, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi uraian tentang kajian literatur atau teori-teori dan standarisasi perancangan yang menjadi landasan atau pijakan untuk merancang

BAB III: ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS DATA

Berisi uraian tentang kajian literatur, data analisa proyek (deskripsi proyek, tinjauan lokasi, aktivitas dan kebutuhan ruang, *problem statement*, analisa konsep perancangan interior).

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN

Berisi uraian tentang konsep perancangan (tema, pencapaian suasana yang diharapkan), konsep furnitur, organisasi ruang, dan *layout furniture*, konsep *visual* (warna, material, dan bentuk).

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi uraian tentang kesimpulan dan saran pada saat sidang.